

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian analisis data pada dua BMT yaitu BMT Bina Ihsanul Fikri dan BMT UMY dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda serta diolah menggunakan SPSS versi 23.0. Penjelasan hasil penelitian serta analisis data sebagai berikut :

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua objek penelitian yakni BMT Bina Ihsanul Fikri dan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan sampel terdiri dari 70 responden dimana masing-masing BMT diwakili oleh 35 responden. Jika suatu penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali lipat dari jumlah variabel yang diteliti<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu Kesesuaian Prinsip Syariah (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) serta satu variabel dependen yaitu Kepuasan Mitra (Y). Sehingga jumlah semua variabel adalah 3 dan jumlah sampel minimal 30.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kesepuluh. Bandung. CV ALVABETA. hlm 74.

## B. Uji Kualitas Data Bina Ihsanul Fikri

### 1. Deskripsi Statistik

**Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Usia**

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25	16	45.7	45.7	45.7
26-35	9	25.7	25.7	71.4
36-45	3	8.6	8.6	80.0
>45	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.1 dijelaskan bahwa untuk responden dengan rentang usia 17-25 tahun berjumlah 16 orang (45,7%), kemudian responden dengan umur 26-35 tahun berjumlah 9 orang(25,7%), responden dengan umur 36-45 tahun berjumlah 3 orang (8,6%) kemudian yang paling terahir responden dengan umur lebih dari 45 tahun berjumlah 7 orang (20%).

**Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Pendidikan****Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/Sederajat	5	14.3	14.3	14.3
SMP/Sederajat	1	2.9	2.9	17.1
SMA/Sederajat	27	77.1	77.1	94.3
Diploma/Sarjana	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.2, dijelaskan bahwa untuk tingkat pendidikan responden tingkat SD/Sederajat memiliki jumlah 5 orang responden (14,3%), SMP/Sederajat berjumlah hanya satu orang responden saja (2,9%), tingkat SMA/Sederajat memiliki jumlah yang paling tinggi yakni 27 orang responden (77,1%), tingkat Diploma/Sarjana berjumlah dua orang (5,7%).

**Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Pekerjaan****Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar/Mahasiswa	7	20.0	20.0	20.0
Wiraswasta	16	45.7	45.7	65.7
Pegawai Negeri/Swasta	1	2.9	2.9	68.6
Lain-lain (pedagang)	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa mayoritas pekerjaan responden yang berasal dari BMT Bina Ihsanul Fikri sebagai wiraswasta dengan jumlah 16

orang (45,7%), kemudian disusul dengan pedagang yang berjumlah 11 orang (31,4%), Pegawai Negeri/Swasta hanya satu orang (2,9%) dan responden yang berasal dari mahasiswa berjumlah 7 orang (20%).

**Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Penghasilan**

**Penghasilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <Rp 1.000.000	7	20.0	20.0	20.0
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	13	37.1	37.1	57.1
Rp 2.000.000-Rp 5.000.000	13	37.1	37.1	94.3
>Rp 5.000.000	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa untuk jumlah penghasilan dari total 35 responden, untuk penghasilan perbulan Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 serta Rp 2.000.000- Rp 5.000.000 berjumlah sama yakni masing-masing 13 orang (37,1%), 7 orang berpenghasilan dibawah Rp 1.000.000 serta penghasilan di atas Rp 5.000.000 perbulan hanya berjumlah dua orang (20%).

**Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Lamanya Menjadi Mitra BMT BIF****Lamanya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 tahun	7	20.0	20.0	20.0
1-3 tahun	13	37.1	37.1	57.1
3-5 tahun	6	17.1	17.1	74.3
>5 tahun	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa responden menjadi mitra pada BMT BIF mayoritas selama 1-3 tahun berjumlah 13 orang (37,1%), lebih dari 5 tahun 9 orang (25,7%), kurang dari satu tahun berjumlah 7 orang (20%) serta 3-5 tahun berjumlah 6 orang (17,1%).

**Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Produk Yang Digunakan****Produk**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Simpanan	35	100.0	100.0	100.0

Tabel 4.6 menjelaskan statistik deskriptif produk yang digunakan oleh 35 responden yang keseluruhan merupakan simpanan dikarenakan penelitian ini dikhususkan pada mitra yang menggunakan produk simpanan.

**Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Jenis Kelamin****JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	34.3	34.3	34.3
	Perempuan	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi dalam tabel yang berjumlah 23 orang (65,7%) sedangkan laki-laki berjumlah 12 orang (34,4).

**B. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Konstruk BMT Bina Ihsanul Fikri****1. Uji Reliabilitas**

Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 4.8 hingga tabel 4.10 sebagai berikut :

**a. Kesesuaian Prinsip Syariah****Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kesesuaian Prinsip Syariah****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	7

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0.801. Maka dapat dikatakan variabel Kesesuaian Prinsip Syariah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini karena jawaban seseorang

terhadap jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Aplha*  $> 0.60$ .

b. Kualitas Pelayanan

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	21

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0.932. Maka dapat dikatakan variabel Kualitas Pelayanan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini karena jawaban seseorang terhadap jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Aplha*  $0.932 > 0.60$

c. Kepuasan Mitra Funding

**Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Kepuasan Mitra Funding**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0.809. Maka dapat dikatakan variabel Kepuasan Mitra reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini karena jawaban

seseorang terhadap jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha*  $0.809 > 0.60$



## 2. Uji Validitas

### a. Kesesuaian Prinsip Syariah

**Tabel 4. 11 Uji Validitas Kesesuaian Prinsip Syariah**

		Correlations							
		KPS1	KPS2	KPS3	KPS4	KPS5	KPS6	KPS7	KPS
KPS1	Pearson Correlation	1	.377*	.484**	.456**	.502**	.220	.502**	.542**
	Sig. (2-tailed)		.025	.003	.006	.002	.205	.002	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS2	Pearson Correlation	.377*	1	.377*	.353*	.504**	.297	.504**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.025		.026	.038	.002	.083	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS3	Pearson Correlation	.484**	.377*	1	.527**	.410*	-.076	.410*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.003	.026		.001	.014	.666	.014	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS4	Pearson Correlation	.456**	.353*	.527**	1	.381*	.271	.381*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.006	.038	.001		.024	.115	.024	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS5	Pearson Correlation	.502**	.504**	.410*	.381*	1	.156	1.000**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.014	.024		.371	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS6	Pearson Correlation	.220	.297	-.076	.271	.156	1	.156	.427*
	Sig. (2-tailed)	.205	.083	.666	.115	.371		.371	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS7	Pearson Correlation	.502**	.504**	.410*	.381*	1.000**	.156	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.014	.024	.000	.371		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KPS	Pearson Correlation	.542**	.678**	.580**	.653**	.694**	.427*	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.010	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kesesuaian Prinsip Syariah 1-7 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).

## b. Kualitas Pelayanan

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Aspek Jaminan (*Insurance*)**

		Correlations				
		KP1	KP2	KP3	KP4	X2
KP1	Pearson Correlation	1	.310	.267	.420*	.527**
	Sig. (2-tailed)		.070	.121	.012	.001
	N	35	35	35	35	35
KP2	Pearson Correlation	.310	1	.630**	.478**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.070		.000	.004	.000
	N	35	35	35	35	35
KP3	Pearson Correlation	.267	.630**	1	.588**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.121	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KP4	Pearson Correlation	.420*	.478**	.588**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.012	.004	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.527**	.613**	.703**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.12 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kualitas Pelayanan pertanyaan 1-4 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Aspek Keandalan (*Reliability*)**

## Correlations

		KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	X2
KP5	Pearson Correlation	1	.547**	.366*	.522**	.374*	.598**
	Sig. (2-tailed)		.001	.031	.001	.027	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KP6	Pearson Correlation	.547**	1	.391*	.477**	.387*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001		.020	.004	.022	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KP7	Pearson Correlation	.366*	.391*	1	.581**	.312	.650**
	Sig. (2-tailed)	.031	.020		.000	.068	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KP8	Pearson Correlation	.522**	.477**	.581**	1	.633**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KP9	Pearson Correlation	.374*	.387*	.312	.633**	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.027	.022	.068	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.598**	.577**	.650**	.851**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.13 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kualitas Pelayanan pertanyaan 5-9 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Aspek Tampilan (*Tangible*)****Correlations**

		KP10	KP11	KP12	KP13	X2
KP10	Pearson Correlation	1	.307	.377*	.214	.573**
	Sig. (2-tailed)		.073	.025	.217	.000
	N	35	35	35	35	35
KP11	Pearson Correlation	.307	1	.248	.342*	.430**
	Sig. (2-tailed)	.073		.151	.044	.010
	N	35	35	35	35	35
KP12	Pearson Correlation	.377*	.248	1	.639**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.025	.151		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KP13	Pearson Correlation	.214	.342*	.639**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.217	.044	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.573**	.430**	.781**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kualitas Pelayanan pertanyaan 10-13 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Aspek Empati (*Empathy*)**

## Correlations

		KP14	KP15	KP16	KP17	X2
KP14	Pearson Correlation	1	.513**	.579**	.293	.628**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.087	.000
	N	35	35	35	35	35
KP15	Pearson Correlation	.513**	1	.373*	.147	.547**
	Sig. (2-tailed)	.002		.027	.399	.001
	N	35	35	35	35	35
KP16	Pearson Correlation	.579**	.373*	1	.396*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027		.018	.001
	N	35	35	35	35	35
KP17	Pearson Correlation	.293	.147	.396*	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.087	.399	.018		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.628**	.547**	.523**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kualitas Pelayanan pertanyaan 14-17 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Aspek Ketanggapan (*Responsiveness*)**

**Correlations**

		KP18	KP19	KP20	KP21	X2
KP18	Pearson Correlation	1	.592**	.743**	.592**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	34	35
KP19	Pearson Correlation	.592**	1	.630**	.482**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000
	N	35	35	35	34	35
KP20	Pearson Correlation	.743**	.630**	1	.724**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	34	35
KP21	Pearson Correlation	.592**	.482**	.724**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000
	N	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.639**	.736**	.762**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	34	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.16 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kualitas Pelayanan pertanyaan 18-21 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).

## c. Kepuasan Mitra

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Kepuasan Mitra Funding****Correlations**

		KN1	KN2	KN3	KN4	Y
KN1	Pearson Correlation	1	.602**	.295	.478**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.086	.004	.000
	N	35	35	35	35	35
KN2	Pearson Correlation	.602**	1	.404*	.639**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.016	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KN3	Pearson Correlation	.295	.404*	1	.665**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.086	.016		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KN4	Pearson Correlation	.478**	.639**	.665**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.747**	.846**	.725**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.17 menjelaskan bahwa semua konstruk pertanyaan Kualitas Pelayanan pertanyaan 1-4 valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing butir pertanyaan  $< 0.05$  (alpha).



### C. Uji Asumsi Klasik BMT Bina Ihsanul Fikri

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas BMT Bina Ihsanul Fikri**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24235280
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.101
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.18, didapatkan nilai Asymp. Sig(2-tailed) maka dapat dikatakan jika data berdistribusi secara normal dikarenakan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) > 0.05.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas BMT Bina Ihsanul Fikri**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.838	1.272		.659	.515		
	X1	.035	.034	.197	1.029	.311	.824	1.214
	X2	-.011	.015	-.140	-.734	.468	.824	1.214

a. Dependent Variabel: RES2

Tabel 4.19 dapat dilihat jika nilai variance inflation factor (VIF) dari variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) memiliki nilai VIF sebesar 1.214 serta X2 (Kualitas Pelayanan) memiliki nilai VIF sebesar 1.214. Nilai VIF dari setiap variabel independen < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Hetroskdastisitas BMT Bina Ihsanul Fikri**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.838	1.272		.659	.515		
	X1	.035	.034	.197	1.029	.311	.824	1.214
	X2	-.011	.015	-.140	-.734	.468	.824	1.214

a. Dependent Variabel: RES2

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut data dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen sebesar 0.311 dan 0.468. Dapat

dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terkena heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel independen  $>$  alpha (0.05).

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 <sup>a</sup>	.751	.735	1.281	1.348

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.348. Nilai tersebut menurut standar kriteria Durbin Watson memenuhi standar  $dL \leq DW \leq dU$  ( $1.2833 \leq 1.348 \leq 1.6528$ ) yaitu tanpa keputusan yang pasti.

#### D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) BMT Bina Ihsanul Fikri

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Bina Ihsanul Fikri**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 <sup>a</sup>	.751	.735	1.281	1.348

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sederhana (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian sebesar 0.735 atau 73.5%, itu artinya 73.5% variabel Y (Kepuasan Mitra) dipengaruhi oleh variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) dan X2 (Kualitas pelayanan). Sedangkan 26.5% (100% - 73.5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 2. Uji Pengaruh Simultan (uji F)

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Pengaruh Simultan BMT Bina Ihsanul Fikri**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.266	2	79.133	48.255	.000 <sup>b</sup>
	Residual	52.477	32	1.640		
	Total	210.743	34			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.23 tersebut dijelaskan bahwa nilai F sebesar 48.255 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$ . maka variabel pada penelitian ini yaitu X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) dan X2 (Kualitas pelayanan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan mitra.

## 3. Uji t

**Tabel 4. 24 Hasil Uji t BMT Bina Ihsanul Fikri**Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.983	1.944		-1.020	.315
	X1	-.015	.053	-.027	-.282	.780
	X2	.212	.023	.878	9.032	.000

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan tabel 4.24 menjelaskan bahwa variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) tidak signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai Sig.X1 yaitu  $0.780 > \alpha (0.05)$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $-0.015$ . Sedangkan variabel X2 (Kualitas Pelayanan) signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai Sig.X2 yaitu  $0.000 < 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $0.212$ .

Dapat dirumuskan model regresi BMT Bina Ihsanul Fikri sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1.983 + (-0.015X_1) + 0.212X_2 + e$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah :

## a. Kesesuaian Prinsip Syariah dan Terhadap Kepuasan Mitra Funding

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0.015$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.780 > \alpha (0.05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka Kesesuaian Prinsip Syariah memiliki

pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mitra. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dinyatakan **ditolak**.

b. Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mitra Funding

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa variabel X2 (Kualitas Pelayanan) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.212 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mitra. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dinyatakan **diterima**.

**Tabel 4. 25 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Hasil
H <sub>1</sub>	Kesesuaian Prinsip Syariah berpengaruh terhadap Kepuasan Mitra Funding BMT Bina Ihsanul Fikri	Ditolak
H <sub>2</sub>	Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Mitra Funding BMT Bina Ihsanul Fikri	Diterima

### A. Pembahasan

1. Pengaruh Kesesuaian Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Mitra Funding

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa kesesuaian prinsip syariah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mitra funding. Tidak diterimanya hipotesis ini diduga karena atribut produk sendiri merupakan unsur produk yang dianggap penting oleh konsumen yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Sama halnya dengan atribut

dari produk yang ditawarkan oleh BMT Bina Ihsanul Fikri, faktor yang melekat sesuai dengan nilai-nilai islam yang berarti sesuai dengan prinsip syariah.

Sedangkan hingga saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami atribut produk-produk keuangan syariah seperti bebas riba, menggunakan bagi hasil dan lain sebagainya sehingga masyarakat masih belum menganggap faktor-faktor tersebut penting. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kepuasan, karena bagi seorang mitra tingkat kepuasan diukur berdasarkan seberapa penting atribut produk tersebut bagi mereka untuk memenuhi keinginan tentang keuangan berdasar prinsip syariah<sup>2</sup>. Karakteristik mitra pada masing-masing *Baitul Maal Wa Tamwil* tentu berbeda tergantung dari bagaimana cara *marketing* BMT itu sendiri dalam penyampaian mengenai produk BMT yang akan digunakan selanjutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armida Sari<sup>3</sup> (2011) yang menyatakan bahwa ketaatan beragama tidak berpengaruh terhadap kepuasan mitra BPRS Puduarta Insani namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Fauzi (2010) serta Yudi S, Herizon C, dan Harry W (2010) yang menyatakan bahwa ketaatan beragama dan atribut produk islam berpengaruh terhadap kepuasan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Rahman El Junusi (2009) yang menyatakan

---

<sup>2</sup> El Junusi, Rahman. 2009. Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mitra Bank Syariah (Pada Bank Muamalat Kota Semarang). *The 9<sup>th</sup> Annual Conference on Islamic Studies (ACIS)*

<sup>3</sup> Sari, Armida. 2011. Pengaruh Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Mitra PT.BPRS Puduarta Insani Tembung. *Tesis Program Pascasarjana IAIN sumatera Utara*.

bahwa atribut produk dan komitmen beragama berpengaruh positif terhadap kepuasan mitra walaupun pengaruhnya tidak signifikan.

## 2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mitra Funding BMT

### Bina Ihsanul Fikri

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan mitra funding BMT. Terdukungnya hipotesis kedua ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang terdiri dari lima unsur penting yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam mewujudkan eksistensinya kepada pihak eksternal (*tangibles*), kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan akurat (*reliability*), kemampuan karyawan dalam membantu melayani secara tanggap (*responsiveness*), kesopansantunan dan kemampuan para pegawai dalam menumbuhkan rasa percaya mitra kepada perusahaan (*assurance*) serta kemampuan memahami masalah yang dihadapi oleh mitra (*emphaty*) suatu BMT maka kepuasan yang dirasakan oleh mitra juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariyani dan Febrina Rosinta (2010), Muchammad Fauzi (2010) serta Aris Setyawan yang mengungkapkan bahwa 5 dimensi dalam kualitas pelayanan (*responsiveness, reliability, assurance, emphaty, tangibility*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mitra.



## A. Uji Kualitas Data BMT UMY

### 1. Deskripsi Statistik

**Tabel 4. 26 Statistik Deskriptif Usia**

**USIA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25 tahun	32	91.4	91.4	91.4
26-35 tahun	1	2.9	2.9	94.3
36-45 tahun	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.26 dijelaskan bahwa dari 35 responden BMT UMY, 32 diantaranya berusia 17-25 tahun (91,4 %), 36-45 tahun berjumlah dua (5,7%) dan 26-35 tahun hanya berjumlah satu orang saja (2,9%).

**Tabel 4. 27 Statistik Deskriptif Pendidikan**

**PENDIDIKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/Sederajat	23	65.7	65.7	65.7
Diploma/Sarjana	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.27 dijelaskan bahwa dari 35 orang responden, 23 orang berpendidikan terahir SMA/Sederajat (65,7%) serta.12 orang berpendidikan Diploma/Sarjana (34,3%).

**Tabel 4. 28 Statistik Deskriptif Jenis Pekerjaan****PEKERJAAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar/Mahasiswa	26	74.3	74.3	74.3
Wiraswasta	2	5.7	5.7	80.0
Pegawai Negeri/Swasta	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.28 dijelaskan bahwa dari 35 orang responden, 26 orang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa (74,3%), 7 orang berprofesi sebagai pegawai negeri/swasta (20%) dan 2 orang sebagai wiraswasta (5,7%).

**Tabel 4. 29 Statistik Deskriptif Penghasilan Perbulan****PENGHASILAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <Rp 1.000.000	14	40.0	40.0	40.0
Rp 1.000.000- Rp 2.000.000	20	57.1	57.1	97.1
Rp 3.000.000- Rp 5.000.000	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.29 dijelaskan bahwa mayoritas penghasilan perbulan dari 35 responden yaitu Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 berjumlah 20 responden

(57,1%), penghasilan kurang dari Rp 1.000.000 berjumlah 14 responden (40%) dan penghasilan Rp 3.000.000- Rp 5.000.000 responden (2,9%).

**Tabel 4. 30 Statistik Deskriptif Lamanya Menjadi Mitra BMT UMY**

**LAMANYA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 tahun	21	60.0	60.0	60.0
1-3 tahun	10	28.6	28.6	88.6
3-5 tahun	3	8.6	8.6	97.1
>5 tahun	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat dijelaskan bahwa dari 35 responden mayoritas lamanya menjadi mitra BMT UMY selama kurang lebih satu tahun berjumlah 21 responden (60%), 1 sampai 3 tahun berjumlah 10 orang (28,6%), 3-5 tahun berjumlah 3 responden (8,6%) dan lebih dari 5 tahun berjumlah 1 orang (2,9%).

**Tabel 4. 31 Statistik Deskriptif Produk Yang Digunakan**

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Simpanan	35	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan Tabel 4.31 dijelaskan bahwa dari keseluruhan 35 responden menggunakan produk yang sama yaitu simpanan dikarenakan penelitian ini dikhususkan pada mitra yang menggunakan produk simpanan.

**Tabel 4. 32 Statistik Deskriptif Jenis Kelamin**

**JENIS KELAMIN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	25.7	25.7	25.7
2	26	74.3	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.32 mayoritas responden BMT UMY berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 26 responden (74,3%) dan laki-laki berjumlah 9 responden (25,7%).

**B. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Konstruk BMT UMY**

1. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.33 - 4.35 sebagai berikut :

a. Kesesuaian Prinsip Syariah

**Tabel 4. 33 Hasil Uji Reliabilitas Kesesuaian Prinsip Syariah**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	7

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.790 . maka dapat dikatakan variabel Kesesuaian Prinsip Syariah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini karena jawaban seseorang terhadap jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Aplha  $> 0.60$

b. Kualitas Pelayanan

**Tabel 4. 34 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	21

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0.925. Maka dapat dikatakan variabel Kualitas Pelayanan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini karena jawaban seseorang terhadap jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Aplha*  $0.925 > 0.60$

c. Kepuasan Mitra Funding

**Tabel 4. 35 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Mitra Funding**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0.770. Maka dapat dikatakan variabel Kepuasan Mitra reliabel dan

dapat digunakan dalam penelitian ini karena jawaban seseorang terhadap jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha*  $0.770 > 0.60$ .

## 2. Uji Validitas

### a. Kesesuaian Prinsip Syariah

**Tabel 4. 36 Hasil Uji Validitas Kesesuaian Prinsip Syariah BMT UMY**

**Correlations**

		KSP1	KSP2	KSP3	KSP4	KSP5	KSP6	KSP7	X1
KSP1	Pearson								
	Correlation	1	.477**	.227	.266	.291	.380*	.356*	.573**
	Sig. (2-tailed)		.004	.190	.122	.090	.025	.036	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35
KSP2	Pearson								
	Correlation	.477**	1	.263	.440**	.503**	.579**	.364*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.004		.127	.008	.002	.000	.031	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35
KSP3	Pearson								
	Correlation	.227	.263	1	.366*	.686**	.272	.301	.661**
	Sig. (2-tailed)	.190	.127		.030	.000	.114	.079	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35
KSP4	Pearson								
	Correlation	.266	.440**	.366*	1	.603**	.237	.106	.564**
	Sig. (2-tailed)	.122	.008	.030		.000	.171	.545	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35
KSP5	Pearson								
	Correlation	.291	.503**	.686**	.603**	1	.234	.179	.713**
	Sig. (2-tailed)	.090	.002	.000	.000		.175	.304	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35
KSP6	Pearson								
	Correlation	.380*	.579**	.272	.237	.234	1	.464**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.114	.171	.175		.005	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35
KSP7	Pearson								
	Correlation	.356*	.364*	.301	.106	.179	.464**	1	.612**

	Sig. (2-tailed)	.036	.031	.079	.545	.304	.005		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1	Pearson								
	Correlation	.573**	.758**	.661**	.564**	.713**	.686**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.36 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kesesuaian prinsip syariah dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk  $<0.05$  (alpha).



## b. Kualitas Pelayanan

**Tabel 4. 37 Hasil Uji Validitas Aspek Jaminan (Assurance)**

		Correlations				
		KP1	KP2	KP3	KP4	X2
KP1	Pearson Correlation	1	.388*	.028	.232	.562**
	Sig. (2-tailed)		.021	.874	.181	.000
	N	35	35	35	35	35
KP2	Pearson Correlation	.388*	1	.594**	.394*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.021		.000	.019	.000
	N	35	35	35	35	35
KP3	Pearson Correlation	.028	.594**	1	.519**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.874	.000		.001	.000
	N	35	35	35	35	35
KP4	Pearson Correlation	.232	.394*	.519**	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.181	.019	.001		.003
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.562**	.741**	.687**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.37 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kualitas pelayanan aspek jaminan yaitu pertanyaan 1-4 dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk  $<0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 38 Hasil Uji Validitas Aspek Kehandalan (*Reliability*)**

		Correlations					
		KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	X2
KP5	Pearson Correlation	1	.353*	.331	.253	.263	.630**
	Sig. (2-tailed)		.037	.052	.142	.126	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KP6	Pearson Correlation	.353*	1	.558**	.390*	.211	.722**
	Sig. (2-tailed)	.037		.000	.021	.223	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KP7	Pearson Correlation	.331	.558**	1	.368*	.102	.555**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000		.030	.559	.001
	N	35	35	35	35	35	35
KP8	Pearson Correlation	.253	.390*	.368*	1	.010	.495**
	Sig. (2-tailed)	.142	.021	.030		.954	.003
	N	35	35	35	35	35	35
KP9	Pearson Correlation	.263	.211	.102	.010	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.126	.223	.559	.954		.001
	N	35	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.630**	.722**	.555**	.495**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.001	
	N	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.38 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kualitas pelayanan aspek kehandalan yaitu pertanyaan 5-9 dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk  $<0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 39 Hasil Uji Validitas Aspek Tampilan (*Tangible*)**

		Correlations				
		KP10	KP11	KP12	KP13	X2
KP10	Pearson Correlation	1	.340*	.501**	.665**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.046	.002	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KP11	Pearson Correlation	.340*	1	.342*	.190	.404*
	Sig. (2-tailed)	.046		.044	.275	.016
	N	35	35	35	35	35
KP12	Pearson Correlation	.501**	.342*	1	.553**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.002	.044		.001	.000
	N	35	35	35	35	35
KP13	Pearson Correlation	.665**	.190	.553**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.275	.001		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.741**	.404*	.656**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.39 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kualitas pelayanan aspek tampilan yaitu pertanyaan 10-13 dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk  $<0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 40 Hasil Uji Validitas Aspek Empati (*Emphyaty*)**

		Correlations				
		KP14	KP15	KP16	KP17	X2
KP14	Pearson Correlation	1	.348*	.254	.383*	.561**
	Sig. (2-tailed)		.040	.141	.023	.000
	N	35	35	35	35	35
KP15	Pearson Correlation	.348*	1	.394*	.234	.607**
	Sig. (2-tailed)	.040		.019	.176	.000
	N	35	35	35	35	35
KP16	Pearson Correlation	.254	.394*	1	.444**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.141	.019		.008	.000
	N	35	35	35	35	35
KP17	Pearson Correlation	.383*	.234	.444**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.023	.176	.008		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.561**	.607**	.723**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.40 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kualitas pelayanan aspek empati yaitu pertanyaan 14-17 dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk  $<0.05$  (alpha).

**Tabel 4. 41 Hasil Uji Validitas Aspek Ketanggapan (*Responsiveness*)**

		Correlations				
		KP18	KP19	KP20	KP21	X2
KP18	Pearson Correlation	1	.346*	.572**	.526**	.599**
	Sig. (2-tailed)		.042	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35
KP19	Pearson Correlation	.346*	1	.720**	.576**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.042		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KP20	Pearson Correlation	.572**	.720**	1	.603**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KP21	Pearson Correlation	.526**	.576**	.603**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.599**	.706**	.768**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.41 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kualitas pelayanan aspek jaminan yaitu pertanyaan 18-21 dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk <0.05 (alpha).

c. Kepuasan Mitra *Funding***Tabel 4. 42 Hasil Uji Validitas Kepuasan Mitra Funding****Correlations**

		KN1	KN2	KN3	KN4	Y
KN1	Pearson Correlation	1	.171	.732**	.309	.748**
	Sig. (2-tailed)		.327	.000	.070	.000
	N	35	35	35	35	35
KN2	Pearson Correlation	.171	1	.331	.592**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.327		.052	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KN3	Pearson Correlation	.732*	.331	1	.640**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
KN4	Pearson Correlation	.309	.592**	.640**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.748*	.654**	.885**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.42 menjelaskan bahwa seluruh kosntruk pertanyaan kepuasan yaitu pertanyaan 1-4 dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi tiap-tiap konstruk  $<0.05$  (alpha).

## H. Uji Asumsi Klasik BMT UMY

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. 43 Hasil Uji Normalitas BMT UMY**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27068796
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.075
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.43, didapatkan nilai Asymp. Sig(2-tailed) maka dapat dikatakan jika data berdistribusi secara normal dikarenakan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) > 0.05.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 44 Hasil Uji Multikolinearitas BMT UMY**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.352	1.753		-.201	.842		
	X1	-.049	.080	-.068	-.613	.544	.588	1.702
	X2	.213	.026	.918	8.257	.000	.588	1.702

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.44 dapat dilihat jika nilai variance inflation factor (VIF) dari variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) memiliki nilai VIF sebesar 1.702 serta X2 (Kualitas Pelayanan) memiliki nilai VIF sebesar 1.702. Nilai VIF dari setiap variabel independen  $< 10$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 45 Hasil Uji Heteroskedstisitas BMT UMY**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.796	1.079		1.664	.106
	X1	.024	.050	.109	.486	.630
	X2	-.020	.016	-.287	-1.281	.210

a. Dependent Variable: RES2



Berdasarkan tabel 4.45 tersebut data dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen sebesar 0.630 dan 0.210 . Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terkena heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel independen  $>$  alpha (0.05).

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 46 Hasil Uji Autokorelasi BMT UMY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.753	1.247	2.467

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2.467. Nilai tersebut menurut standar kriteria Durbin Watson memenuhi standar  $dU < DW < 4 - dU$  ( $1.2833 < 2.467 < 2.7167$  yaitu tanpa keputusan yang pasti).

### I. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) BMT UMY

#### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4. 47 Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT UMY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.753	1.247	2.467

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.47 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sederhana (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian sebesar 0.753 atau 75,3%, itu artinya 75,3% variabel Y (Kepuasan Mitra) dipengaruhi oleh variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) dan X2 (Kualitas pelayanan). Sedangkan 24,7% (100%-75,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 2. Uji Pengaruh Simultan (uji F)

**Tabel 4. 48 Hasil Uji Pengaruh Simultan BMT UMY**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.371	2	82.186	52.810	.000 <sup>b</sup>
	Residual	49.800	32	1.556		
	Total	214.171	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.48 tersebut dijelaskan bahwa nilai F sebesar 52.810 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$ . maka variabel pada penelitian ini yaitu X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) dan X2 (Kualitas pelayanan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan mitra.

## 3. Uji t

**Tabel 4. 49 Hasil Uji t BMT UMY**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.352	1.753		-.201	.842
	X1	-.049	.080	-.068	-.613	.544
	X2	.213	.026	.918	8.257	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.49 menjelaskan bahwa variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) tidak signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai Sig.X1 yaitu  $0.544 > \alpha (0.05)$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $-0.049$ . Sedangkan variabel X2 (Kualitas Pelayanan) signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai Sig.X2 yaitu  $0.000 < 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $0.213$ .

Dapat dirumuskan model regresi BMT UMY sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0.352 + (-0.049X_1) + 0.213X_2 + e$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah :

a. Kesesuaian Prinsip Syariah dan Terhadap Kepuasan Mitra Funding

Tabel 4.49 menunjukkan bahwa variabel X1 (Kesesuaian Prinsip Syariah) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0.049$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.544 > \alpha (0.05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka Kesesuaian Prinsip Syariah memiliki pengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mitra. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dinyatakan **ditolak**.

b. Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mitra Funding

Tabel 4.49 menunjukkan bahwa variabel X2 (Kualitas Pelayanan) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.213 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mitra. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dinyatakan **diterima**.

**Tabel 4. 50 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Hasil
$H_1$	Kesesuaian Prinsip Syariah berpengaruh terhadap Kepuasan Mitra Funding BMT	Ditolak
$H_2$	Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Mitra Funding BMT	Diterima

## J. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kesesuaian Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Mitra Funding

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa kesesuaian prinsip syariah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mitra funding. Tidak diterimanya hipotesis ini karena atribut produk sendiri merupakan unsur produk yang dianggap penting oleh konsumen yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Sama halnya dengan atribut

dari produk yang ditawarkan oleh BMT , faktor yang melekat sesuai dengan nilai-nilai islam yang berarti sesuai dengan prinsip syariah.

Sedangkan hingga saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami atribut produk-produk keuangan syariah seperti bebas riba, menggunakan bagi hasil dan lain sebagainya sehingga masyarakat masih belum menganggap faktor-faktor tersebut penting. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kepuasan karena bagi seorang mitra tingkat kepuasan diukur berdasarkan seberapa penting atribut produk tersebut bagi mereka untuk memenuhi keinginan mereka tentang keuangan berdasar prinsip syariah<sup>4</sup>. Karakteristik mitra pada masing-masing *Baitul Maal Wa Tamwil* tentu berbeda tergantung dari bagaimana cara marketing BMT itu sendiri dalam penyampaian mengenai produk BMT yang akan digunakan selanjutnya. Hal ini juga menjadi salah satu faktor kesesuaian prinsip syariah belum berpengaruh pada kepuasan mitra *funding* BMT.

Hasil penelitian ini Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armida Sari<sup>5</sup> (2011) yang menyatakan bahwa ketaatan beragama tidak berpengaruh terhadap kepuasan mitra BPRS Puduarta Insani namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Fauzi (2010) serta Yudi S, Herizon C, dan Harry W (2010) yang menyatakan bahwa ketaatan beragama dan atribut produk islam

---

<sup>4</sup> El Junusi, Rahman. 2009. *Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mitra Bank Syariah (Pada Bank Muamalat Kota Semarang)*. The 9<sup>th</sup> Annual Conference on Islamic Studies (ACIS)

<sup>5</sup> Sari, Armida. 2011. *Pengaruh Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Mitra PT.BPRS Puduarta Insani Tembung*. *Tesis Program Pascasarjana IAIN sumatera Utara*.

berpengaruh terhadap kepuasan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Rahman El Junusi (2009) yang menyatakan bahwa atribut produk dan komitmen beragama berpengaruh positif terhadap kepuasan mitra walaupun pengaruhnya tidak signifikan.

## 2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mitra Funding BMT

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan mitra funding BMT. Terdukungnya hipotesis kedua ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang terdiri dari lima unsur penting yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam mewujudkan eksistensinya kepada pihak eksternal (*tangibles*), kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan akurat (*reliability*), kemampuan karyawan dalam membantu melayani secara tanggap (*responsiveness*), kesopansantunan dan kemampuan para pegawai dalam menumbuhkan rasa percaya mitra kepada perusahaan (*assurance*) serta kemampuan memahami masalah yang dihadapi oleh mitra (*emphaty*) suatu BMT maka kepuasan yang dirasakan oleh mitra juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariyani dan Febrina Rosinta (2010), Muchammad Fauzi (2010) serta Aris Setyawan yang mengungkapkan bahwa 5 dimensi dalam kualitas pelayanan (*responsiveness, reliability, assurance, emphaty, tangibility*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mitra.

## K. Pembahasan Elaboratif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, elaborasi adalah penggarapan secara tekun dan cermat. Dalam penelitian ini, pada BMT Bina Ihsanul Fikri diperoleh koefisien regresi sebesar  $-0.015$  serta nilai signifikansi sebesar  $0.780$ . Hal ini pada kenyataannya dipengaruhi oleh beberapa anggota BMT Bina Ihsanul Fikri yang tidak mengetahui prinsip syariah yang berlaku pada BMT BIF. Sehingga, pengetahuan masyarakat tentang prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap kepuasan mitra *funding* di BMT BIF. Begitu pula dengan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $-0.049$  serta taraf signifikansi sebesar  $0.544$ . Pada kenyataannya, di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sebagian mitranya merupakan mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga belum memahami tentang prinsip lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari tidak berpengaruhnya variabel kesesuaian prinsip syariah terhadap kepuasan mitra *funding* BMT UMY. Namun, sekalipun pada BMT Bina Ihsanul Fikri serta BMT UMY kesesuaian prinsip syariah tidak berpengaruh, kedua BMT ini memiliki persamaan yakni memiliki misi untuk menerapkan nilai syariah dalam mencapai kesejahteraan umatnya.

Untuk kualitas pelayanan di BMT Bina Ihsanul Fikri didapatkan koefisien regresi sebesar  $0.212$  dengan taraf signifikansi  $0.000$ . pada faktanya hal ini dipengaruhi oleh adanya Standar Operasional Manajemen BMT BIF yang terdiri dari 15 poin sebagai berikut :

1. Seorang karyawan harus senyum bila bertemu dengan anggota dimana saja berada.
2. Karyawan BMT harus menyapa atau menjawab dengan sapaan ramah dan bersahabat.
3. Karyawan BMT harus mempersilahkan anggota duduk ditempat yang nyaman dan menanyakan maksud kedatangannya.
4. Karyawan BMT harus mempersilahkan dengan baik-baik agar anggota antri bila pelayanan sedang sibuk.
5. Karyawan BMT harus mencurahkan seluruh perhatian kepada anggota apabila sedang melakukan perbincangan.
6. Karyawan BMT harus mengucapkan terimakasih bila transaksi telah selesai
7. Karyawan BMT harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anggota.
8. Karyawan BMT harus segera meminta maaf bila melakukan kekeliruan kepada anggota dan mintalah saran kepada anggota untuk memperbaikinya.
9. Karyawan BMT harus menjelaskan dengan bijak apabila anggota melakukan kekeliruan.
10. Karyawan BMT harus mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama setiap keluhan anggota dan mencatat setiap keluhannya
11. Melakukan tindakan perbaikan setelah berkoordinasi dengan karyawan lain yang bersangkutan.



12. Karyawan BMT harus menepati janji yang sudah disepakati sekecil apapun isi perjanjian tersebut
13. Karyawan BMT harus ramah dan bersahabat serta senyum tulus meskipun seaneh hati sedang tidak baik dengan anggota yang bersangkutan
14. Karyawan BMT harus menempatkan barang-barang perlengkapan pelayanan pada tempatnya segera setelah menyelesaikan pekerjaan
15. Karyawan BMT harus dengan rela hati memenuhi panggilan anggota apabila keadaan tidak memungkinkan berilah penjelasan yang bijak untuk menghindar atau menawarkan kesempatan lain untuk melakukan perbincangan dan jangan lupa dengan janji yang sudah disepakati. (SOM BMT BIF,2012: 1)

Sama halnya dengan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diperoleh koefisien regresi 0.213 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa pada kedua BMT tersebut kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin bertambahnya jumlah mitra yang menggunakan produk simpanan serta jumlah aset yang semakin meningkat setiap tahunnya.

**Tabel 4. 51 Data BMT Bina Ihsanul Fikri**

No	Data	2013	2014	2015
1	Anggota	25.130	29.032	32.888
2	Simpanan*	65.802.894	78.603.800	91.900.418
3	Aset*	44.780.808	60.024.724	69.597.242

*Sumber : Rapat Anggota Tahunan BMT BIF 2015*

Keterangan : (\*) dalam Miliar rupiah

**Tabel 4. 52 Data BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

No	Data	2013	2014	2015
1	Anggota	1.550	2.600	3.000
2	Simpanan*	9.6	12.2	16.02
3	Aset*	10.6	14.3	18.7

*Sumber : Rapat Anggota Tahunan BMT UMY 2015*